



PERATURAN BUPATI LABUHANBATU SELATAN

NOMOR 02 TAHUN 2014

TENTANG

TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN

LABUHANBATU SELATAN

TAHUN ANGGARAN 2014



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN

KEUANGAN DAN ASET DAERAH



BUPATI LABUHANBATU SELATAN

PERATURAN BUPATI LABUHANBATU SELATAN NOMOR 02 TAHUN 2014

TENTANG TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LABUHANBATU SELATAN,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk dalam rangka optimalisasi peningkatan kinerja pelayanan aparat Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan kepada masyarakat, maka perlu diberikan insentif berupa tambahan penghasilan kepada Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan;
 - b. bahwa berdasarkan Pasal 39 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Daerah dapat memberikan tambahan penghasilan kepada Pegawai Negeri Sipil;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b diatas, maka ditetapkan Peraturan Bupati tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Anggaran 2014.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3890);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Negara Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Selatan di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4868);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2014;

13. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 33 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2011 Nomor 33 Seri D Nomor 03);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 34 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2011 Nomor 34 Seri D Nomor 04);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 35 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2011 Nomor 35 Seri D Nomor 05);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 36 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2011 Nomor 36 Seri D Nomor 06);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Kelurahan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2011 Nomor 37 Seri D Nomor 07);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 38 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2011 Nomor 38 Seri D Nomor 08);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 39 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2011 Nomor 39 Seri D Nomor 09);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 40 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Pengurus Korps Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2011 Nomor 40 Seri D Nomor 10).

21. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 45 Tahun 2011 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2011 Nomor 45 Seri D Nomor 15).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TAHUN ANGGARAN 2014.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
2. Bupati adalah Bupati Labuhanbatu Selatan.
3. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
4. Sekretariat Daerah adalah Sekretariat Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang merupakan unsur pembantu pimpinan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
5. Asisten Sekretaris Daerah adalah Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
6. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran/ pengguna barang.
7. Dinas-Daerah adalah Dinas Daerah dalam Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
8. Lembaga Teknis Daerah adalah Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, baik yang berbentuk Badan maupun Kantor sebagai unsur penunjang dalam penyelenggaraan Otonomi Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
9. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten.
10. Unit Pelaksana Teknis, selanjutnya disingkat UPT adalah Unsur Pelaksana operasional sebagian tugas Dinas Daerah dalam pelaksanaan tugas tertentu.
11. Pegawai Negeri Sipil adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, dan berkedudukan sebagai PNS/CPNS di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
12. Tambahan penghasilan adalah sejumlah uang yang diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada PNS dan CPNS untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan sumber dana dari APBD Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang didasarkan atas beban kerja atau tempat kerja atau tempat bertugas atau kondisi kerja atau kelangkaan profesi atau prestasi kerja.

13. Jabatan Struktural adalah kedudukan pada eselon tertentu, yang merupakan tugas, tanggungjawab, wewenang dari seorang PNS dalam rangka memimpin suatu organisasi.
14. Eselon adalah tingkat jabatan struktural.
15. Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang PNS dan CPNS dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasari pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.
16. Daerah/wilayah terpicil adalah daerah/wilayah tempat melaksanakan tugas PNS dilingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk daerah terpicil.
17. Pengelola Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan daerah.
18. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan peraturan daerah.
19. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah kepala satuan kerja pengelola keuangan daerah yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai Bendahara Umum Daerah.
20. Bendahara Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BUD adalah PPKD yang bertindak dalam kapasitas sebagai Bendahara Umum Daerah.
21. Kuasa Bendahara Umum Daerah yang selanjutnya disingkat Kuasa BUD adalah pejabat yang diberi kuasa untuk melaksanakan tugas tertentu.
22. Bendahara penerimaan adalah pejabat fungsional yang ditunjuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, dan mempertanggung jawabkan uang pendapatan daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada SKPD.
23. Bendahara pengeluaran adalah pejabat fungsional yang ditunjuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggung jawabkan uang untuk keperluan belanja daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada SKPD.
24. Penyimpan Barang adalah pejabat fungsional yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, meneliti, mengamankan dan menyalurkan barang milik pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada SKPD.
25. Pengurus Barang adalah pejabat fungsional yang ditunjuk menginventarisasi barang milik pemerintah daerah pada SKPD.
26. Penjaga/Petugas adalah PNS dan CPNS yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk menjaga, mengamankan dan atau mengelola asset pemerintah daerah.
27. Pasukan adalah sekelompok PNS yang bertugas dalam satu SKPD yang telah mengikuti pendidikan dan latihan khusus dibidang masing-masing.
28. PNS dan CPNS Non Jabatan adalah PNS dan CPNS yang bukan termasuk dalam jabatan struktural.

RUANG LINGKUP

Pasal 2

- (1) Pemerintah daerah dapat memberikan tambahan penghasilan kepada PNS dan CPNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah.
- (2) PNS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PNS yang bertugas dilingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan PNS yang bertugas sebagai Sekretaris Desa di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- (3) CPNS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah CPNS yang telah melaksanakan tugas yang dinyatakan dengan surat penempatan dan surat pernyataan melaksanakan tugas.

Pasal 3

- (1) Tambahan Penghasilan sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1) diberikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan pegawai dilingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan berdasarkan :
 - a. Beban kerja;
 - b. Tempat bertugas;
 - c. Kondisi kerja;
 - d. Kelangkaan profesi;
 - e. Prestasi kerja ;
 - f. Pertimbangan objektif lainnya.
- (2) Kriteria Pemberian tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1(satu) huruf "a" diberikan kepada PNS dan atau CPNS dengan persyaratan sebagai berikut :
 - a. Tugas Pokok dan Fungsi unit kerja telah ditetapkan dengan perundangan yang berlaku;
 - b. Berorientasi kepada pelayanan masyarakat;
 - c. Berorientasi pada pelayanan terhadap Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah kabupaten.
 - d. Kedudukan jabatan dalam jajaran pemerintahan sebagai unsur staf;
 - e. Mempunyai tugas dan fungsi koordinasi;
 - f. Kedudukan jabatan dalam jajaran pemerintahan sebagai unsur pelaksana kewenangan;
 - g. Sebagai penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan;
 - h. Penyelenggaraan pelayanan dasar yang dibutuhkan masyarakat;
 - i. Memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan Pendapatan Asli Daerah;
 - j. Melaksanakan tugas perencanaan keuangan dan pembangunan;
 - k. Melaksanakan tugas pengawasan keuangan dan pembangunan;
 - l. Melaksanakan tugas pengendalian keuangan dan pembangunan;
 - m. Melaksanakan tugas pengusutan penyelewengan dan penyalahgunaan tugas-tugas perangkat daerah;
 - n. Melaksanakan tugas-tugas terhadap pelayanan lembaga legislatif.

- (3) Kriteria pemberian tambahan penghasilan berdasarkan tempat bertugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) huruf "b" diberikan kepada PNS dan atau CPNS yang melaksanakan tugas berada pada wilayah terpencil.
- (4) Kriteria pemberian tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1(satu) huruf "c" diberikan kepada PNS dan atau CPNS dengan persyaratan sebagai berikut :
 - a. Lingkungan kerja yang mempunyai resiko terhadap fisik petugas;
 - b. Melaksanakan pekerjaan yang mempunyai pengaruh terhadap kondisi kejiwaan baik langsung maupun tidak langsung;
 - c. Menggunakan alat kerja yang mempunyai resiko tinggi terhadap masyarakat.
- (5) Kriteria pemberian tambahan penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat 1(satu) huruf "d" diberikan kepada PNS dan atau CPNS dengan persyaratan sebagai berikut :
 - a. Memiliki ketrampilan khusus dan langka;
 - b. Ketrampilan yang dimiliki masih dibutuhkan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- (6) Tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1(satu) huruf "e" diberikan kepada PNS dan atau CPNS yang memiliki prestasi kerja yang tinggi serta berinovasi dibidang tugasnya.
- (7) Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1(satu) huruf "f" diberikan kepada PNS dan atau CPNS dalam rangka peningkatan kesejahteraan umum pegawai, seperti pemberian uang makan.

BAB II

TATA CARA PEMBERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN

Pasal 4

- (1) Kepala SKPD menetapkan nama-nama yang akan menerima tambahan penghasilan.
- (2) Setiap PNS dan atau CPNS diberikan tambahan penghasilan salah satu dari huruf "a" sampai dengan huruf "e" sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (1) ditambah huruf "f".
- (3) Besarnya tambahan penghasilan yang akan diterima PNS dan atau CPNS pada masing-masing SKPD ditentukan oleh Kepala SKPD dengan berdasarkan :
 - a. Jenis jabatan / tugas dan besar tambahan penghasilan bagi PNS/CPNS.
 - b. Pertimbangan rekapitulasi absensi setiap bulannya.
- (4) Pengecualian terhadap ayat 3 huruf a, khusus untuk PNS yang menduduki jabatan eselon dengan status sebagai pelaksana tugas dalam jabatan maka besaran tambahan penghasilannya 90% (sembilan puluh persen) dari besaran tambahan penghasilan eselon yang ditetapkan.

- (5) Besarnya tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat 7 dihitung berdasarkan jumlah kehadiran.
- (6) Untuk menentukan besarnya tambahan penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf **a** tercantum dalam **Lampiran I Peraturan Bupati ini**.
- (7) Untuk menentukan besarnya tambahan penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf **b** tercantum dalam **Lampiran II Peraturan Bupati ini**.

Pasal 5

Kepala SKPD dapat menghentikan pemberian tambahan penghasilan apabila yang bersangkutan :

- (1) Dibebastugaskan dari jabatan yang diembannya.
- (2) Karena sebab lain yang mengakibatkan pemberian tambahan penghasilan dihentikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB III

PROSEDUR PEMBAYARAN TAMBAHAN PENGHASILAN

Pasal 6

Pembayaran Tambahan Penghasilan dapat diberikan dalam batas pagu anggaran yang tersedia dalam DPA Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Pasal 7

- (1) Pembayaran Tambahan Penghasilan dilakukan dengan mekanisme Pembayaran Langsung (LS).
- (2) Dalam hal mekanisme pembayaran langsung (LS) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah melalui rekening bendahara pengeluaran pada masing-masing SKPD.
- (3) Bendahara Pengeluaran mengajukan SPP-LS kepada pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran melalui PPK-SKPD, dengan melampirkan tanda terima tambahan penghasilan yang diterima oleh PNS dan atau CPNS beserta rekapitulasi absensi.
- (4) Dalam hal dokumen SPP sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dinyatakan lengkap dan sah, pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran melalui PPK-SKPD melakukan verifikasi terhadap SPP, selanjutnya apabila SPP sudah memenuhi ketentuan yang berlaku maka diterbitkan SPM.
- (5) SPP sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tidak memenuhi ketentuan dikembalikan untuk dilengkapi.
- (6) Atas dasar SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (5), PPKD melalui Kuasa BUD menerbitkan SP2D atas pembayaran Tambahan Penghasilan.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Hal- hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini tetap mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pasal 9

Peraturan Bupati ini berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Ditetapkan di Kotapinang.
Pada tanggal 6 Januari 2014

BUPATI LABUHANBATU SELATAN,

H. Wildan
WILDAN ASWAN TANJUNG

BERITA DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TAHUN 2014
NOMOR 02

**TAMBAHAN PENGHASILAN BAGI PNS / CPNS BERDASARKAN JENIS
 JABATAN / TUGASNYA TAHUN ANGGARAN 2014**

A. BERDASARKAN BEBAN KERJA :

No.	JABATAN / TUGAS	JUMLAH YANG DITERIMA	
		DEFENITIF	PELAKSANA TUGAS
1.	2.	3.	4.
1	ESELON II. A.	Rp. 15.000.000,-	Rp. 13.500.000,-
2	ESELON II. B. Type A (SKPD sebagai berikut) ;		
	a Asisten Sekretaris Daerah	Rp. 9.500.000,-	Rp. 8.550.000,-
	b DPPKAD	Rp. 9.500.000,-	Rp. 8.550.000,-
	c BAPPEDA	Rp. 9.500.000,-	Rp. 8.550.000,-
	d INSPEKTORAT	Rp. 9.500.000,-	Rp. 8.550.000,-
3	ESELON II. B. Type B (SKPD sebagai berikut) ;		
	a Sekretariat DPRD	Rp. 7.500.000,-	Rp. 6.750.000,-
	b Dinas Pendidikan	Rp. 7.500.000,-	Rp. 6.750.000,-
	c Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi	Rp. 7.500.000,-	Rp. 6.750.000,-
	d Badan Kepegawaian Daerah	Rp. 7.500.000,-	Rp. 6.750.000,-
	e Dinas Kesehatan	Rp. 7.500.000,-	Rp. 6.750.000,-
4	ESELON II. B. Type C (SKPD sebagai Beikut) ;		
	a Staf Ahli Bupati	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	b Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	c Badan Lingkungan Hidup	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	d Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	e Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	f Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	g Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	h Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	i Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	j Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	k Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	l Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	m Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	n Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
	o Dinas Kehutanan dan Perkebunan	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.300.000,-
5	ESELON III. A. (SKPD sebagai berikut) ;		
	a Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	Rp. 5.000.000,-	Rp. 4.500.000,-
	b Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat	Rp. 5.000.000,-	Rp. 4.500.000,-

No.	JABATAN / TUGAS	JUMLAH YANG DITERIMA	
		DEFENITIF	PELAKSANA TUGAS
1.	2.	3.	4.
	c Kepala Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	Rp. 5.000.000,-	Rp. 4.500.000,-
	d Kepala Bagian pada Sekretariat Daerah	Rp. 5.000.000,-	Rp. 4.500.000,-
	e CAMAT	Rp. 5.000.000,-	Rp. 4.500.000,-
6	ESELON III. A. (SKPD sebagai berikut);		
	a Sekretaris DPPKAD	Rp. 4.500.000,-	Rp. 4.050.000,-
	b Sekretaris BAPPEDA	Rp. 4.500.000,-	Rp. 4.050.000,-
	c Sekretaris Inspektorat	Rp. 4.500.000,-	Rp. 4.050.000,-
7	ESELON III. A. (SKPD sebagai berikut);		
	a Kepala Bagian pada Sekretariat DPRD	Rp. 4.000.000,-	Rp. 3.600.000,-
	b Inspektur Pembantu pada Inspektorat	Rp. 4.000.000,-	Rp. 3.600.000,-
	c Sekretaris pada SKPD Lainnya (Dinas dan Badan)	Rp. 4.000.000,-	Rp. 3.600.000,-
8	ESELON III. B. (dengan Uraian Sebagai Berikut) ;		
	a Kepala Rumah Sakit Umum Daerah	Rp. 5.000.000,-	Rp. 4.500.000,-
	b Sekretaris Dewan Pengurus KORPRI	Rp. 3.500.000,-	Rp. 3.150.000,-
	c Sekretaris Camat dan jenis jabatan lainnya setara	Rp. 2.750.000,-	Rp. 2.475.000,-
9	ESELON IV. A.	Rp. 2.000.000,-	Rp. 1.800.000,-
10	ESELON IV. B.	Rp. 1.000.000,-	Rp. 900.000,-
11	BUD	Rp. 10.000.000,-	Rp. -
12	Kuasa BUD.	Rp. 4.000.000,-	Rp. -
13	Staf non jabatan.	Rp. 300.000,-	Rp. -
14	Staf Pengelola Keuangan Daerah.	Rp. 740.000,-	Rp. -
15	Ajudan Bupati.	Rp. 2.000.000,-	Rp. -
16	Ajudan Wakil Bupati.	Rp. 1.500.000,-	Rp. -
17	Ajudan Sekda.	Rp. 1.000.000,-	Rp. -
18	Petugas Administrasi Bupati/Wakil Bupati.	Rp. 600.000,-	Rp. -
19	Petugas Administrasi untuk Sekda.	Rp. 600.000,-	Rp. -
20	Petugas Administrasi untuk Eselon II.	Rp. 500.000,-	Rp. -
21	Protokol Kabupaten.	Rp. 500.000,-	Rp. -
22	Bendahara Pengeluaran :		
	a Pagu Dana s/d Rp. 2.000.000.000,-	Rp. 1.000.000	Rp. -
	b Pagu Dana Rp. 2.000.000.000,- s/d Rp. 5.000.000.000,-	Rp. 1.500.000	Rp. -
	c Pagu Dana diatas Rp. 5.000.000.000,-	Rp. 2.000.000	Rp. -
23	Bendahara Pengeluaran Pembantu.	Rp. 500.000,-	Rp. -
24	Pembantu Bendahara Pengeluaran.	Rp. 400.000,-	Rp. -
25	Bendahara Penerima PAD :		
	a Target PAD s/d Rp. 10.000.000,-	Rp. 500.000,-	Rp. -
	b Target PAD > Rp. 10.000.000,- s/d Rp.100.000.000,-	Rp. 600.000,-	Rp. -

No.	JABATAN / TUGAS	JUMLAH YANG DITERIMA	
		DEFENITIF	PELAKSANA TUGAS
1.	2.	3.	4.
	c Target PAD > Rp. 100.000.000,- s/d Rp.1.000.000.000,-	Rp. 700.000,-	Rp. -
	d Target PAD > Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 800.000,-	Rp. -
26	Penyimpan Barang SKPD.	Rp. 750.000,-	Rp. -
27	Pengurus Barang :		
	a Pengurus Barang SKPD	Rp. 1.000.000	
	b Pengurus Barang UPB (UPTD dan sejenis)	Rp. 500.000	
28	Kepala Sekolah Dasar/TK/PAUD.	Rp. 500.000	Rp. -
29	Guru Sekolah Dasar/TK/PAUD.	Rp. 300.000,-	Rp. -
30	Penjaga Sekolah.	Rp. 250.000,-	Rp. -
31	Kepala SMP/Sederajat.	Rp. 1.500.000	Rp. -
32	Guru SMP/Sederajat.	Rp. 300.000,-	Rp. -
33	Kepala SMA/Sederajat.	Rp. 2.000.000	Rp. -
34	Guru SMA/Sederajat.	Rp. 300.000,-	Rp. -
35	Wakil Kepala Sekolah (SMP, SMA dan SMK)	Rp. 600.000	
36	Pengawas Sekolah Dasar (SD)/Penilik PLS.	Rp. 1.000.000	Rp. -
37	Pengawas SMP/ sederajat.	Rp. 1.500.000	Rp. -
38	Pengawas SMA/ sederajat.	Rp. 2.000.000	Rp. -
39	Dokter Umum di Rumah Sakit Umum.	Rp. 650.000,-	Rp. -
40	Dokter Gigi di Rumah Sakit Umum.	Rp. 650.000,-	Rp. -
41	Perawat di Rumah Sakit Umum.	Rp. 500.000,-	Rp. -
42	Perawat Anastesi di Rumah Sakit Umum.	Rp. 500.000,-	Rp. -
43	Bidan Poned di Rumah Sakit Umum.	Rp. 400.000,-	Rp. -
44	Rekam Medik di Rumah Sakit Umum.	Rp. 400.000,-	Rp. -
45	Apoteker di Rumah Sakit Umum.	Rp. 400.000,-	Rp. -
46	Asisten Apoteker di Rumah Sakit Umum.	Rp. 350.000,-	Rp. -
47	Dokter Umum di Puskesmas.	Rp. 500.000,-	Rp. -
48	Dokter Gigi di Puskesmas.	Rp. 500.000,-	Rp. -
49	Apoteker di Puskesmas.	Rp. 300.000,-	Rp. -
50	Perawat Kesehatan di Puskesmas.	Rp. 300.000,-	Rp. -
51	Bidan di Puskesmas.	Rp. 300.000,-	Rp. -
52	Penyuluh Kesehatan Masyarakat.	Rp. 300.000,-	Rp. -
53	Analisis Kesehatan Lingkungan/Sanitarian.	Rp. 300.000,-	Rp. -
54	Asisten Apoteker.	Rp. 300.000,-	Rp. -
55	Penata Gizi.	Rp. 300.000,-	Rp. -
56	Physioterapi.	Rp. 300.000,-	Rp. -
57	Petugas Pengutip Retribusi.	Rp. 350.000,-	Rp. -
58	Petugas Penyuluh Fungsional :		
	a. Pejabat Fungsional Terampil.	Rp. 300.000,-	Rp. -
	b. Pejabat Fungsional Ahli.	Rp. 500.000,-	Rp. -
59	Sekretaris Desa	Rp. 300.000,-	Rp. -

B. BERDASARKAN TEMPAT KERJA :

No.	JABATAN / TUGAS	JUMLAH YANG DIBAYARKAN	
		DEFENITIF	PELAKSANA TUGAS
1.	2.	3.	4.
1	Kepala Sekolah Dasar.	Rp. 600.000,-	Rp. -
2	Guru SD/Sederajat.	Rp. 500.000,-	Rp. -
3	Penjaga Sekolah	Rp. 400.000,-	Rp. -
4	Kepala SMP/Sederajat.	Rp. -	Rp. -
5	Guru SMP/Sederajat.	Rp. -	Rp. -
6	Kepala SMA/Sederajat.	Rp. -	Rp. -
7	Guru SMA/Sederajat.	Rp. -	Rp. -
8	Pengawas Sekolah Dasar (SD).	Rp. -	Rp. -
9	Dokter Umum.	Rp. -	Rp. -
10	Dokter Umum di Puskesmas.	Rp. -	Rp. -
11	Dokter Gigi di Puskesmas.	Rp. -	Rp. -
12	Perawat di Puskesmas.	Rp. -	Rp. -
13	Bidan di Puskesmas.	Rp. -	Rp. -

Keterangan :

Penetapan kriteria terpencil dan tidak terpencil sesuai dengan peraturan perundang -undangan yang berlaku.

C. BERDASARKAN KONDISI KERJA :

No.	JABATAN / TUGAS	JUMLAH YANG DIBAYARKAN	
		DEFENITIF	PELAKSANA TUGAS
1.	2.	3.	4.
1	Operator Komputer.	Rp. 500.000,-	Rp. -
2	Operator alat-alat Kesehatan.	Rp. 500.000,-	Rp. -
3	Operator alat berat.	Rp. 800.000,-	Rp. -
4	Operator alat - alat teknis lainnya.	Rp. 500.000,-	Rp. -
5	Petugas Pengatur Lalu Lintas	Rp. 400.000,-	Rp. -
6	Supir Bupati.	Rp. 1.000.000,-	Rp. -
7	Supir Pejabat Eselon II. A.	Rp. 500.000,-	Rp. -
8	Supir Pejabat Eselon II. B.	Rp. 500.000,-	Rp. -
9	Supir Dump Truck / Bus.	Rp. 600.000,-	Rp. -
10	Supir Mobil Pool.	Rp. 500.000,-	Rp. -
11	Supir Mobil Pemadam Kebakaran.	Rp. 600.000,-	Rp. -
12	Pasukan Polisi Pamong Praja Kabupaten.	Rp. 500.000,-	Rp. -
13	Pasukan Polisi Pamong Praja Kecamatan.	Rp. 400.000,-	Rp. -
14	Pasukan Pemadam Kebakaran.	Rp. 500.000,-	Rp. -
15	Pasukan Linmas.	Rp. 500.000,-	Rp. -
16	Reporter Media.	Rp. 500.000,-	Rp. -
17	Radiologi	Rp. 500.000,-	Rp. -
18	Analisis Kesehatan	Rp. 500.000,-	Rp. -
19	Supir Mobil Patwal	Rp. 1.000.000,-	Rp. -

**TATA CARA PEMBERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI
NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**

I. U M U M

Pembayaran tambahan penghasilan diberikan kepada PNS dan CPNS setiap bulannya oleh masing – masing Bendahara Pengeluaran SKPD.

II. PELAKSANAAN

Pembayaran tambahan penghasilan dapat diberikan kepada PNS dan CPNS dengan pertimbangan rekapitulasi absensi setiap bulannya dengan memperhatikan hal – hal berikut ini :

Yang berhak mendapatkan tambahan penghasilan adalah PNS dan CPNS yang mempunyai kehadiran dengan ketentuan sebagai berikut :

1. PNS dan atau CPNS hadir dengan ketentuan absensi ditandatangani 2 (dua) kali sehari baik appel pagi maupun sore sesuai dengan jam kerja yang berlaku di Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan membubuhkan tanda tangan atau paraf pada daftar absensi.
2. Terhadap PNS dan atau CPNS yang hadir namun tidak membubuhkan tanda tangan atau paraf pada daftar absensi, maka PNS dan atau CPNS bersangkutan di anggap tidak hadir.
3. Kepala SKPD atau pejabat yang membidangi kepegawaian atas pelimpahan Kepala SKPD memeriksa kebenaran dan keabsahan absensi.
4. Setiap akhir bulan, pejabat yang membidangi kepegawaian pada SKPD menyusun daftar rekapitulasi absensi serta memberikan nilai terhadap kehadiran maupun ketidakhadiran.
5. Setiap penandatanganan pada daftar absensi, diberi nilai 0,5 (nol koma lima) jika penandatanganan hanya satu kali baik absensi pagi dan sore, dan diberikan nilai 1 (satu) jika absensi pagi dan sore ditandatangani.
6. Terhadap PNS dan atau CPNS yang tidak hadir dikarenakan melakukan perjalanan dinas, yang dibuktikan dengan surat tugas/surat perintah dari pejabat yang berwenang, tetapi diberi nilai 1 (satu) sama dengan nilai menandatangani absensi pagi dan sore.
7. Terhadap PNS dan atau CPNS yang melakukan perjalanan dinas, namun tidak dapat dibuktikan dengan surat tugas/surat perintah dari pejabat yang berwenang, maka diberi nilai 0 (nol) atau dianggap tidak hadir kerja.
8. Terhadap PNS dan atau CPNS yang tidak hadir dikarenakan sakit atau urusan lainnya, tetapi mendapat izin yang dilengkapi dengan surat sakit, surat permissi dan/atau surat lainnya diberi nilai 1(satu) sama dengan nilai menandatangani absensi pagi dan sore, dengan ketentuan izin hanya dapat diberikan maksimal 3 (tiga) hari, sedangkan ketidakhadiran selanjutnya diberi nilai 0 (nol).

9. Terhadap PNS dan atau CPNS yang tidak hadir karena melaksanakan cuti, kepada yang bersangkutan tidak dapat diberikan tambahan penghasilan.
10. Terhadap PNS dan atau CPNS yang tidak hadir dikarenakan melakukan perjalanan dinas, izin karena sesuatu hal atau karena cuti dan tidak hadir kerja, tidak diberikan tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya berupa uang makan.
11. Terhadap PNS dan atau CPNS adalah perbandingan antara jumlah nilai kehadiran PNS/CPNS setiap bulan dengan jumlah hari kerja dalam satu bulan dikali 100 % (seratus persen).
12. Untuk mengetahui tingkat kehadiran PNS/CPNS, absensi direkapitulasi setiap bulannya oleh Kepala SKPD atau pejabat yang diberi wewenang oleh Kepala SKPD dan disampaikan kepada Bendahara Pengeluaran sebagai bahan perhitungan pembayaran tambahan penghasilan PNS.
13. Besarnya tambahan penghasilan bersih yang diperoleh PNS/CPNS setiap bulannya adalah tingkat kehadiran dikali jumlah maksimal besarnya tambahan penghasilan pada bulan yang bersangkutan dikurangi pajak penghasilan (PPh) 5 % untuk Golongan III dan 15 % Golongan IV.

Contoh :

Seorang PNS A bekerja pada instansi dengan jabatan Eselon III B, jumlah efektif hari kerja sebanyak 22 hari. Yang bersangkutan menandatangani absensi sebanyak 40 kali (20 hari kerja) dengan nilai absensi 20, sedangkan tidak menandatangani sama sekali sebanyak 4 kali (2 hari).

Maka besarnya tambahan penghasilan yang akan diterima oleh PNS A adalah :

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{20}{22} \times 100 \% \\
 &= 91 \% \times \text{Rp. 2.000.000,-} \\
 &= \text{Rp. 1.820.000,-} \\
 \text{PPh} &= 5 \% \times \text{Rp. 1.820.000,-} \\
 &= \text{Rp. 91.000,-}
 \end{aligned}$$

Jumlah tambahan penghasilan PNS A adalah:

$$= \text{Rp. 1.820.000,-} - \text{Rp. 91.000,-} = \underline{\underline{\text{Rp. 1.729.000,-}}}$$

III. PENUTUP

- A. Pembayaran tambahan penghasilan bagi PNS/CPNS yang dimutasikan ke SKPD lain di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, kepada PNS/CPNS yang bersangkutan dibayarkan tambahan penghasilan oleh SKPD tempat bertugas lama, sedangkan untuk tambahan penghasilan berikutnya dibayarkan pada SKPD yang baru masing-masing dihitung berdasarkan kehadiran dan tingkat jabatannya.

- B. Pembayaran tambahan penghasilan bagi PNS/CPNS yang dimutasikan dilingkungan SKPDnya, kepada PNS/CPNS yang bersangkutan dibayarkan tambahan penghasilan berdasarkan kehadiran serta tingkat jabatan yang baru.
- C. Rekapitulasi absensi yang telah ditandatangani oleh Kepala SKPD atau pejabat yang diunjuk oleh kepala SKPD merupakan bukti dan salah satu persyaratan surat pertanggungjawaban pembayaran tambahan penghasilan PNS/CPNS.


BUPATI LABUHAN BATU SELATAN,

WILDAN ASWAN TANJUNG